

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta rumusan masalah, diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Proses pengembangan soal ini melalui beberapa tahap yang harus dilakukan secara berurutan yaitu tahap investigasi; desain; realisasi; tes, evaluasi dan revisi; serta implementasi.
 - a. Tahap pertama adalah investigasi yaitu pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap ini diperoleh data dan informasi mengenai kearifan lokal Sidoarjo, pengembangan soal, serta bangun datar.
 - b. Tahap kedua yaitu tahap desain adalah tahap menganalisis data serta informasi yang didapatkan sesuai yang dibutuhkan untuk pembuatan soal. Data yang sudah dianalisis digunakan untuk tahap realisasi atau tahap pembuatan soal.
 - c. Tahap ketiga yaitu tahap realisasi atau tahap pembuatan soal dan dihasilkan 15 butir soal matematika yang berbasis kearifan lokal Sidoarjo.
 - d. Tahap selanjutnya adalah tahap tes, evaluasi, dan revisi. Tahap ini terdiri dari tiga uji tes, tes tahap pertama yaitu validasi pakar mengenai keterbacaan soal meliputi konten/materi, konstruksi, dan bahasa. Tes kedua yaitu uji kepraktisan soal dari sudut pandang

siswa. Tes ketiga adalah uji tes soal terhadap siswa untuk menguji kevalidan serta reliabilitas soal secara kuantitatif.

e. Tahap terakhir yaitu implementasi atau penyebaran soal. Soal yang sudah dinyatakan valid dan reliabel kemudian disebarluaskan secara online maupun offline.

2. Hasil dari penelitian ini adalah 15 butir soal matematika berbasis kearifan lokal materi bangun datar untuk siswa SMP yang valid dan reliabel yaitu dengan nilai validitas diatas r-tabel (0,4438) dan dengan koeffisien reliabilitas 0,97.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan peneliti, berikut beberapa saran yang diberikan :

1. Pengembangan soal matematika berbasis kearifan lokal Sidoarjo materi bangun datar hanya sampai pada tahap mengetahui validitas dan reliabilitas soalnya saja. Bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan seperti mencari efek potensial soal dan mendeskripsikan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Produk berupa soal matematika berbasis kearifan lokal Sidoarjo, dapat dijadikan acuan guru matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam membuat instrumen penilaian ataupun pembelajaran matematika.

3. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini, disarankan agar dapat mengembangkan soal dalam bentuk lain, seperti bentuk uraian dan dapat menggunakan materi yang lebih luas serta kearifan Sidoarjo lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini.

